

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perekonomian saat ini adalah gambaran dari keinginan manusia untuk maju dan berkembang. Perkembangan ekonomi memacu timbulnya persaingan diantara berbagai industri, baik itu perusahaan jasa atau perdagangan lainnya. Dengan adanya persaingan, secara otomatis membuat perusahaan bertindak lebih cermat dalam mengeloladana agar dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja agar dapat tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat.

Kedadaan perekonomian di Indonesia saat ini kurang stabil yang menyebabkan para investor untuk lebih berhati-hati dalam menanamkan sahamnya dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini bertujuan agar dana yang ditanam pada perusahaan tersebut benar-benar memberikan tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga nanti investor akan melakukan investasi kembali pada perusahaan tersebut investasi selalu terkait dengan return dan risiko.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* (tingkat pengembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun deviden untuk investasi pada surat berharga. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi pada surat berharga. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan *return* investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu investor potensial

memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka. Investor selalu mencari alternative investasi yang memberikan *return* tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Melalui pasar modal investor dapat menanamkan modalnya dengan membeli berbagai macam surat berharga termasuk saham dengan membeli surat berharga tersebut maka investor akan memperoleh keuntungan atau penghasilan *return*.

Return saham merupakan keuntungan atau hasil yang di peroleh dari hasil investasi (membeli surat berharga) *return* yang akan diterima oleh investor dapat berupa *dividen yield, capital gain (loss) dan coupon*. Rasio keuangan suatu perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat dipergunakan oleh para *stakeholders* dengan kepentingannya masing-masing. Rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dimiliki adalah *Earning Per Share* (EPS) atau laba per saham. EPS sering dipakai untuk mengambil keputusan investasi dalam saham, sehingga factor EPS ini akan memberikan gambaran yang jelas bagi para investor atau pemegang saham.

Menurut Tjipto Darmadji (2006 : 195) EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan perusahaan yang didistribusikan untuk setiap lembar saham yang diterbitkan. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham, sehingga EPS berpengaruh secara positif terhadap *return* saham perusahaan.

Jogiyanto (2000 : 104) menyatakan bahwa PER menunjukkan rasio harga saham terhadap *Earning* atau dengan kata lain menunjukkan berapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan *Earnings*. Menurut hasil penelitian Dhita Ayudia (2009) PER menunjukkan kepada investor atau calon investor mengenai kemungkinan *return* saham mempunyai hubungan positif, yang berarti bahwa PER yang meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan harga saham maka *return* saham yang dihasilkan juga meningkat, dan begitu pula sebaliknya.

Rasio keuangan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan serta untuk membandingkan kinerja antara perusahaan yang satu dengan yang lain. Rasio keuangan dapat juga digunakan untuk menentukan mengenai pembelian saham. Untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan maupun kebangkrutan perusahaan antara lain : ROE (*Return on Equity*), *leverage*, EPS, PER, DER, dan Beta Saham.

Risiko pasar berhubungan erat dengan perubahan harga saham jenis tertentu atau kelompok yang disebabkan oleh antisipasi investor terhadap perubahan tingkat pengembalian yang diharapkan untuk mengukur risiko yang menggunakan beta (β) yang menjelaskan saham yang di harapkan.

Menurut Ridwan dan Inge (2003 : 143). *Leveage* merupakan hasil dari pada pengumuman dana dengan biaya tetap untuk meningkatkan pengembalian kepada pemegang saham dan *Leverage* merupakan penggunaan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan dari suatu perusahaan. Menurut Jones (2000; 178) beta adalah “ *beta a measure of volatility*”, or realitive systematic risk” sebagai

fluktuasi dari return sekuritas dalam suatu periode tertentu. Jika fluktuabilitas secara statistic mengikuti fluktuasi *return* pasar, maka beta dari sekuritas secara statistic mengikuti fluktuasi return pasar.

Menurut LukmanSyamssudin (2007 : 63) *return on equity*.ROE merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Ukuran profitabilitas ini dapat memberikan daya tarik kepada investor yang akan membeli saham. ROE juga dapat digunakan untuk memprediksi return saham artinya ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian oleh MichaelSuherli (2005) menunjukkan bahwa *Leverage* (*debt to equity ratio*) dan Beta saham tidak mempengaruhi *return* saham secara signifikan. Hal ini disebabkan karena penelitian ini berfokus pada suatu industry tertentu.

Penelitian oleh Sumilir (2003) bahwa variable yang berpengaruh pada return saham adalah EPS, sedangkan *Leverage*, ROE (*Return On Equity*) dan ROI. (*Return on investment*) tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham.Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Rasio leverage,ROE,EPS,PER dan Beta Saham terhadap Return Saham PadaPerusahaan Manufaktur yang Go Public di Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diambil suatu rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu :

1. Apakah *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta saham secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta saham secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Diantara variable tersebut, manakah yang memiliki pengaruh besar terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta saham secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui diantara variable tersebut, manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lain yang mengambil topik yang sama dengan penelitian ini.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan tentang alat pengukuran kinerja *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta Saham yang perlu dipertimbangkan untuk memutuskan dalam berinvestasi.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang *Leverage*, ROE, EPS, PER dan Beta Saham sebagai alat pengukur kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topic sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penyusunan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAN V : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.